

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK RESILIENSI SISWA DI SMK 2 YAPENDA
WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

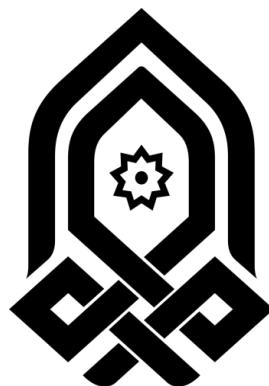
LAELA PUTRI NANA SYAHBANA
NIM. 2117231

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK RESILIENSI SISWA DI SMK 2 YAPENDA
WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LAELA PUTRI NANA SYAHBANA
NIM. 2117231

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LAELA PUTRI NANA SYAHBANA

NIM : 2117231

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK RESILIENSI SISWA DI SMK 2 YAPENDA WIRADESA”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Yang menyatakan



Laela Putri Nana Syahbana
NIM : 2117231

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag
Kauman No. 21 RT 06/ RW 03
Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Laela Putri Nana Syahbana

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Laela Putri Nana Syahbana**
NIM : **2117231**
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK RESILIENSI SISWA DI
SMK 2 YAPENDA WIRADESA KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 11 Oktober 2021
Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M. Ag
NIP. 197107072000032001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **LAELA PUTRI NANA SYAHBANA**

NIM : **2117231**

Judul : **PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK RESILIENSI SISWA DI SMK YAPENDA 2 WIRADESA**

telah diujikan pada hari Senin tanggal 25 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Mohamad Yasin Abidin, M.Pd.

NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

H.Agus Khumaedy. M.Ag.

NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 28 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap :

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan penuh hormat dan segala cinta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan karya ini untuk ayahku Aji rochadi dan ibuku elly agustina yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa serta dukungannya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan engkau di dunia maupun akhirat.

Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan dan sebutkan satu persatu semuanya yang tentunya senantiasa memberikan dukungan baik tenaga maupun pikiran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

MOTTO

يَبْنَىَ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْمَعْ سُوَا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ وَلَا
يَأْمَعْ سُوَا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

*“Hai, anakku-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang yusuf dan
saudraranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya
tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”*

(Q.S Yusuf 12:87)

ABSTRAK

Putri, Laela Nana Syahbana, 2021 *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Resiliensi Siswa Di SMK Yapenda 2 Wiradesa*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Pekalongan Program Studi Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. **Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah M.Ag.**

Kata Kunci: Resiliensi, Guru, Siswa

Membentuk siswa untuk dapat *bounce back* dan memiliki strategi *coping* yang memadai dalam menghadapi masalah adalah suatu keharusan bagi para guru di generasi milenial yang penuh tantangan dan kompetisi ini. Resiliensi menjadi bekal penting bagi para siswa untuk dapat menghadapi berbagai masalah baik yang sudah maupun terlewati.

Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah (1) bagaimana peranan guru pendidikan agama islam dalam memmbentuk resilensi siswa di SMK Yapenda 2 Wiradesa Pekalongan (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resilensi siswa si SMK Yapenda 2 Wiradesa Pekalongan Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resilensi siswa di SMK Yapenda 2 Wiradesa Pekalongan (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama islam dalam membentuk resilensi siswa di SMK Yapenda 2 Wiradesa Pekalongan.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini kualitatif adalah proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis, teknik analisa dilakukan dengan miles-Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk proses penganalisaan data.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah : (1) Peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resilensi siswa SMK Yapenda 2 Wiradesa Pekalongan yaitu, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pembina rohani, dan guru sebagai suri tauladan (2) faktor pendukung dan penghambat peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resilensi siswa SMK Yapenda 2 Wiradesa Pekalongan yaitu orang tua, kepribadian siswa dan teman dekat. Sedangkan faktor penghambat yaitu fakto resiko seperti kurang dukungan orang tua, lingkungan dan teman sebaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita nantikan syafaatnya di akhir kelak.

Dengan semangat yang tetap berkobar serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya skripsi yang berjudul “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Resiliensi Siswa Di SMK Yapenda 2 Wiradesa” dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk memperoleh gelar sarana strata satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

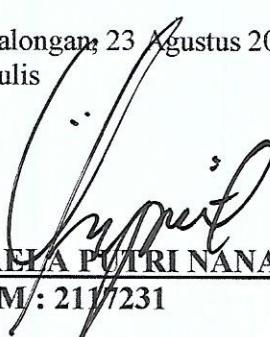
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan;
4. Bapak Miftahul Huda, M.Ag , selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbinganya selama ini;
5. Ibu Dr. Sopiah. M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Kepala sekolah serta guru SMK Yapenda 2 Wiradesa Pekalongan
7. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk kasih sayang selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan;

8. Bapak, Ibu dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini;
9. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

Semoga Allah Swt, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya dengan menyadari segala kekuarangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Pekalongan, 23 Agustus 2021
Penulis


LAELIA PUTRI NANA SYAHBANA
NIM: 2117231

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBERAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
1) Kegunaan Teoritis.....	7
2) Kegunaan Praktis	8
a. Bagi kepala sekolah.....	8
b. Bagi guru	8
c. Bagi orang tua	8
E. Metode Penelitian	9
1) Desain Penelitian.....	9
2) Sumber Data.....	10
a. Sumber Data Primer	10
b. Sumber Data Sekunder	10
3) Teknik Pengumpulan Data.....	11
a. Observasi	11
b. Wawancara	11
c. Dokumentasi.....	12
4) Teknik Analisis Data.....	13

a. Pengumpulan Data	13
b. Mereduksi Data	14
c. Display Data	15
d. Menarik Kesimpulan/Verifikasi	16
F. Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Guru Pendidikan Agama Islam,.....	18
a. Definisi Guru <i>Pendidikan Agama Islam</i>	18
b. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam.....	20
c. Syarat Guru Pendidikan Agama Islam	22
d. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam.....	23
e. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	24
2. Resiliensi.....	27
a. Pengertian Resiliensi	27
b. Aspek Resiliensi	29
c. Tahapan Resiliensi	30
d. Faktor Resiliensi.....	31
3. Resiliensi Pada Pendidikan Agama Islam.....	32
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Resiliensi Siswa	33
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK RESILIENSI SISWA DI SMK YAPENDA 2 WIRADESA PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum SMK Yapenda 2 Wiradesa.....	44
1. Profil SMK Yapenda 2 Wiradesa Pekalongan	44
2. Letak dan Keadaan sekolah	45
3. Visi, Misi dan Tujuan	46
4. Struktur Organisasi	48
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	50

6. Sarana dan Prasarana.....	55
B. Peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resiliensi siswa SMK Yapenda 2 Wiradesa.....	56
C. Deskripsi Faktor Pendukung dan Penghambat Peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resiliensi siswa SMK Yapenda 2 Wiradesa	59
a. Faktor Internal	59
b. Faktor Keluarga.....	60
c. Faktor Lingkungan Sosial	61
BAB IV ANALISIS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK RESILIENSI SISWA SMK YAPENDA 2 WIRADESA PEKALONGAN	
A. Analisis Peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resiliensi siswa SMK Yapenda 2 Wiradesa	64
1. Guru sebagai pembimbing.....	66
2. Guru sebagai pembina rohani.....	66
3. Guru sebagai suri tauladan	67
B. Analisis faktor penghambat peranan guru pendidikan agama islam dalam memebentuk resiliensi siswa SMK Yapenda 2 Wiradesa	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru pendidikan agama islam merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Dalam sebuah pendidikan siswa merupakan komponen terpenting. Dengan adanya pendidikan setiap siswa diharapkan dapat mengenali serta mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, selain itu di dalam lembaga pendidikan guru juga sangat besar pengaruhnya bangi perkembangan

Pendidikan agama islam memiliki beberapa komponen di dalamnya antara lain: guru, peserta didik,materi ajar dan lain sebagainya. Pendidik dalam proses belajar mengajar adalah pemeran utama, memiliki peran signifikan dalam berhasil atau tidaknya pendidikan tersebut.

Peran pendidik dalam pendidikan agama islam sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah dan membentuk kepribadian siswa. Tujuannya untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertkaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri an bertanggung jawab.

Sejalan perkembangan keilmuan pendidik, muncul konsep bahwa mendidik bukan sekedar mentransfer pengetahuan dari orang yang sudah tahu kepada yang belum tahu, namun proses membantu dirinya dalam mengonstruksi sendiri pengetahuan lewat kegiatan terhadap fenomena dan

objek yang ingin diketahui.¹ Menurut Abuddin Nata seorang pendidik bertanggung jawab dalam memberikan pertolongan peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah swt, dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.² Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik yang mampu menjadikan peserta didik mencapai kedewasaan yang memiliki karakter baik dan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, maka diperlukannya pendidik yang memiliki kreativitas dan profesionalitas.

Guru secara keseluruhan maupun guru pendidikan agama islam perlu memperhatikan sikap psikologis setiap siswanya demi berjalanya pembelajaran secara efektif dan psikogi pesera didik itu sendiri. Untuk mencegah depresi atas masalah yang didapat kapan saja oleh peserta didik perlu dilakukanya tindakan yang optimal yaitu dengan salah satunya membentuk resiliensi siswa. Pendidikan agama islam memuat banyak materi materi yang mendukung dan memotivsi siswa untuk selalu bersikap positif, bersabar dalam setiap cobaan yang datang dan uga menjadi pribadi yang teguh karena Allah tidak mungkin memberikan contoh diluar kemampuan hambanya. Sudah menjadi tugas guru PAI menyampaikan

¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 142.

² H. Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), hlm. 159.

materi tersebut dengan baik dalam bentuk pemahaman maupun pemberian contoh sebagai tauladan yang baik.

Konsep resiliensi didasari oleh kemampuan seseorang untuk menerima, menghadapi dan mentranformasikan masalah-masalah ataupun kejadian negating yang sudah,sedang dan akan dihadapi sepanjang hidupnya. Resiliensi akan membantu individu menjadi kuat,tegar dan mampu bertahan dalam situasi apapun.³

Resiliensi bukanlah kemampuan yang tiba-tiba pada diri seseorang, resiliensi termasuk ke dalam sebuah proses yang cukup panjang, oleh karena itu resiliensi akan lebih tepat dipandang dengan perkembangan kesehatan mental pada seseorang yang dapat ditingkatkan.

Kreativitas seorang guru dapat dilihat pada kemampuannya dalam menampilkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik melalui tahapan proses belajar mengajar. Tahapan proses belajar mengajar tersebut mencakup cara guru dalam merencanakan proses belajar mengajar, cara guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan cara guru dalam melakukan mengevaluasi. Sehingga peserta didik tidak bosan dalam menerima ilmu yang disampaikan oleh gurunya dan sesuatu yang baru itu dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya.

³Erlina lisyanti widuri, *Regulasi Emosi Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama*, *Humanitas* Vol.IX no.2 Agustus 2012,hlm,149

Guru yang kreativitas, diusahakan mampu memberikan nasehat, memberikan *filter* terhadap kemajuan teknologi informasi kepada peserta didik, sehingga informasi itu bisa menjadi ilmu pengetahuan bagi peserta didik, tanpa memberikan pengaruh yang buruk terhadap perkembangan peserta didik.⁴ Selain itu dengan kreativitas yang dimiliki seorang guru bisa membantu terbentuknya karakter religius peserta didik dengan membiasakan hal-hal sederhana misal mengucapkan salam, membaca do'a sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran, dan lain sebagainya.

Pendidikan agama islam memuat banyak materi-materi yang mendukung dan memotivasi siswa, untuk bersikap positif dan bersabar dalam setiap cobaan yang dateng dan juga menjadi pribadi yang teguh karena Allah. Sudah menjadi tugas guru pai menyampaikan materi dengan baik dalam pemahaman dalam kehidupan nyata atau suri tauladan, agama islam memberikan jawaban pada setiap permaslahan yang terjadi dalam kehidupan hal ini tentu dipahami setelah peserta didik mempelajari hal tersebut

Profesionalitas merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Profesionalitas seorang guru terlihat dari penguasaan substansi keilmuannya yang terkait pada bidang studi. Menjadi seorang guru yang profesional merupakan suatu keniscayaan. Profesi guru sangat melekat dengan integritas dan personaliti , bahkan identik dengan citra kemanusiaan.

⁴ Faisal Abdullah, *Bakat Dan Kreativita* (Palembang : Noer Fikri Offset, 2008), hlm. 114.

Semua orang memang bisa menjadi seorang guru. Tetapi menjadi guru yang memiliki keahlian dalam mendidik perlu pendidikan, pelatihan, dan jam terbang yang memadai. Menjadi seorang guru profesional setidaknya memiliki standar minimal sebagai berikut :

1. Memiliki kemampuan intelektual yang baik;
2. Memiliki kemampuan memahami visi dan misi pendidikan nasional;
3. Mempunyai keahlian mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa secara efektif;
4. Memahami konsep perkembangan psikologi anak;
5. Memiliki kemampuan mengorganisasi dalam proses belajar;
6. Memiliki kreativitas dan seni mendidik.

Selain itu guru profesional dituntut untuk memiliki tiga kemampuan : *Pertama*, kemampuan kognitif. *Kedua*, kemampuan afektif. *Ketiga*, Kemampuan Psikomotorik.⁵

Dalam keprofesionalitasannya menjadi seorang guru, peneliti fokus terhadap bagaimana guru profesional dapat membentuk karakter religius peserta didik, yaitu dengan melakukan pembinaan iman, ibadah dan akhlak secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, terkait peta perkembangan psikologi anak yaitu dengan menggunakan berbagai pendekatan. Pendekatan yang dapat dilakukan

⁵ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), hlm. 4-6.

adalah melalui pendekatan kebiasaan, keteladanan, edukatif dan persuasif sebagaimana yang dicontohkan Allah swt dan Rosul-Nya dalam mendidik manusia.⁶

Penelitian ini dilakukan karena peneliti melihat bahwa di SMK Yapenda 2 Wiradesa di Pekalongan sebenarnya terdapat peserta didik yang memiliki potensi atau minat bakat yang baik mengenai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian dan akhlak mulia, namun potensi tersebut belum dikembangkan, sehingga karakter religius dari setiap peserta didik belum begitu terbentuk dan menonjol.⁷ Selain peserta didiknya, di sekolah tersebut terdapat guru pendidikan agama Islam yang memiliki kreativitas dan profesionalitas yang tinggi. Dengan adanya guru pendidikan agama Islam yang kreativitas dan profesionalitas dimana guru mampu membentuk karakter religius peserta didik misal dengan pembiasaan (senyum, salam, sapa), ngaji *morning* dan pelaksanaan sholat Dhuha. Maka pembentukan resiliensi di SMK Yapenda 2 Wiradesa di Pekalongan sangat tepat, karena sudah ada potensi religius dari peserta didik dan didukung guru yang memiliki kreativitas dan profesionalitas. Dengan demikian peserta didiknya akan menjadi lulusan sekaligus generasi yang berkualitas dan mampu menempuh ke jenjang pendidikan selanjutnya dengan tepat dan sesuai potensi yang mereka miliki dan mereka

⁶ Wisnarni, *Implikasi Guru Profesional Dalam Pembentukan Karakter Siswa* , Jurnal Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 14, No. 01, Juli 2018, hlm. 31-44.

⁷ Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter* (Cilacap : Prima Pustaka, 2012), hlm. 13.

kembangkan.⁸ Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti penelitian yang berjudul **“PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK RESILIENSI SISWA DI SMK 2 YAPENDA WIRADESA.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk resiliensi di SMK 2 Yapenda Kabupaten Pekalongan
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk resiliensi di SMK 2 Yapenda Kabupaten Pekalongan

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk resiliensi siswa di SMK 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk resiliensi siswa di SMK 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Peneliti diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan kajian terkait resiliensi dan pendidikan agama islam. Banyak peneliti yang mengkaji tentang resiliensi dan religius pendidikan agama islam,

⁸ Alim dan Zazan Zaeni, *The Power of sholat dhuha* (Jakarta : Quantum Media, 2008), hlm. 63.

penelitian ini terfokus kepada pendidikan agama islam dan resiliensi siswa, oleh karena itu penelitian ini juga bias menjadi referensi bagi peneliti lainnya untuk pengkajian lebih dalam dan pengembangan yang lebih luas lagi.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan bagi kepala sekolah sebagai sarana evaluasi pengembangan dan peningkatan sebagai evaluasi system pendidikan yang ada disekolah yang tidak hanya berfokus pada sisi kognitif siswa, namun juga afektif dan psikomotorik siswa.

b. Bagi guru

Menjadi solusi ilmiah dari permasalahan yang dihadapi siswa dikemudian hari agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan mengalami peningkatan secara signifikan.

c. Bagi orang tua

Memberikan gambaran atau penjelasan yang lebih ilmiah bagi para orang tua bahwa yang bertanggung jawab atas berlangsungnya kependidikan anak bukanlah guru semata, melainkan juga keturutsertaan para orang tua untuk mendukung pendidikan anak yang optimal.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan sebuah jenis penelitian lapangan yakni suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan social individu, kelompok, lembaga, atau sebuah komunitas. Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha mempelajari secara mendalam tentang peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resiliensi siswa di SMK 2 Wiradesa.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini dapat dikategorikan dalam pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mengasilkan sebuah data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini digunakan karena peneliti dapat menggali, mengamati, dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan baik tertulis maupun data lisan tentang peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resiliensi siswa di SMK 2 Wiradesa.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru pendidikan agama islam di SMK 2 Wiradesa untuk menggali bagaimana pembentukan karakter peserta didik dengan adanya guru agama islam yang memiliki kreativitas dan profesionalitas. Selain guru pendidikan agama islam, data yang dikumpulkan sebagai penguat pendapat tentang kreativitas dan profesionalitas guru pendidikan agama islam dalam membukt resiliensi peserta didik maka peneliti menggali informasi dari siswa, guru mata pelajaran, dan guru BK.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua. Sumber data primer adalah data yang diperoleh sebagai bahan pendukung dari berbagai pihak dan bisa juga diperoleh dari buku-buku sesuai dengan penelitian. Selain itu, data diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan metode penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mempermudah proses penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara seseorang peneliti memperoleh informasi atau data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Adapun beberapa pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan secara sistematis dari fenomena-fenomena yang terselidiki. Karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif, maka peneliti melakukan observasi terus terang. Observasi terus terang maksutnya adalah penelitian peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan bagaiman peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resiliensi siswa di SMK 2 Yapenda Wiradesa untuk mendapatkan informasi atau data-data yang cukup lengkap dan real.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi berupa data-data yang menggunakan Tanya jawab secara tatap muka langsung mapun tanpa tatap muka melalui media telekomunikasi, Antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai , dengan atau pedoman wawancara. Hakikatnya

wawancara adalah memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu, atau terkait dengan tema yang diangkat. Selain itu, wawancara adalah proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh lewat teknik yang digunakan sebelumnya.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terarah(*guided interview*), dimana peneliti menanyakan kepada subyek penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan terkait judul yang diteliti dengan menggunakan pedoman yang disiapkan sebelumnya.

Peneliti melakukan wawancara terhadap informan yang terkait langsung dengan objek penelitian atau fokus dengan penelitian yang digali adalah terhadap peranan guru agama islam dalam mebentuk resilensi siswa di SMK Yapenda 2 Wiradesa apakah ada kesulitan atau memang memudahkan guru dalam membentuk resiliensi .

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh itu real, baik informasi yang berupa bentuk tulisan, gambar atau karya-karya. Dokumentasi dilakukan untuk memperlengkap atau penyempurnaan metode pengumpulan sebelumnya. Maksudnya dari berbagai informasi atau data-data yang

diperoleh dari berbagai sumber akan diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa sejarah, baik secara khusus maupun secara umum, apalagi jika dokumentasi tersebut berupa gambar atau foto-foto yang mendukung penelitian.

Dari ketiga metode pengumpulan data diatas digunakan oleh peneliti secara simultan, artinya digunakan untuk saling melengkapi Antara data satu dengan data lainnya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif menurut patton adalah "proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar". Definisi tersebut memberi gambaran betapa pentingnya analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut patton, triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali drajat kepercayaan suatu informasi dan data-data yang diperoleh mengenai waktu, tempat, alat yang berbeda dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan langkah-langkah yang di kemukakan oleh burhan bungin, yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah bagian internal dari kegiatan analisi data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi

dokumentasi. Dalam hal analisis kualitatif , sugiyono menyatakan bahwa anlisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkip observasi , wawancara, dan bahan-bahan lain yang telah diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti setalah melakukan proses pengambilan data di lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola, dan akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai rumusan masalah yang ditentukan,

b. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, cari tema dan polannya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melukakan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila di perlukan. Langkah awal ini memudahkan pemahaman yang telah terkumpul, reduksi data dan dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan peneliti.

Aspek-aspek yang di reduksi dalam penelitian ini adalah tentang peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resiliensi siswa di SMK Yapenda 2 Wiradesa. Data yang di pilih oleh peneliti adalah data observasi , wawancara dan dokumentasi. Seperti data hasil observasi mulai dari dan kesiapan guru pendidikan agama islam yang harus memiliki kreativitas dalam membentuk resiliensi di SMK Yapenda 2 Wiradesa. Semua data-data dipilih peneliti sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

c. Display data

Display data adalah pendekripsi sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, akan mempermudah dalam hal memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang dilakukan. Penyajian data yang di lakukan adalah mensistematiskan data yang di peroleh terkait peranan guru agama islam dalam membentuk resiliensi di SMK 2 Yapenda Wiradesa. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang di peroleh kemudian mensistematiskan dokumen actual tentang topik yang bersangkutan.

d. Menarik kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi merupakan kegiatan akhir dari analisis data.

Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan yang dilakukan pada penelitian ini adalah menemukan makna dari data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menetapkan kesimpulan terhadap hasil penafsiran mengenai peranan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk resiliensi di SMK 2 Yapenda Wiradesa. Kegiatan ini meliputi pencarian makna data serta memberi penjelasan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini dan hasilnya dapat tersusun secara sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan ini. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I skripsi ini berisi tentang Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian

Bab II Landasan teori, berisi tentang deskripsi teori Penelitian Relevan dan kerangka berfikir. Deskripsi teori meliputi Guru Pendidikan Agama Islam, Karakteristik Guru Pendidikan Islam, Syarat Guru Pendidikan Agama Islam, Tugas Guru Pendidikan Agama Islam, Peran

Guru Pendidikan Agama Islam, Pengertian Resiliensi, Aspek Resiliensi, Tahapan Resiliensi, Faktor Resiliensi, Resiliensi Pendidikan Agama Islam

Bab III Hasil Penelitian objek penelitian, yaitu Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Resiliensi Siswa Di SMK 2 Yapenda Wiradesa mengenai gambaran umum, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, saran prasarana, guru pengajar, dan peserta didik yang masih aktif serta peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resiliensi di SMK 2 Yapenda Wiradesa, Faktor-Faktor pendukung dan penghambat peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resiliensi di SMK 2 Yapenda Wiradesa Kapupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, peranan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Resiliensi Siswa Di SMK 2 Yapenda Wiradesa, berisi tentang peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resiliensi dan faktor-faktor penghambat serta pendukung peranan guru pendidikan agama islam dalam membentuk resiliensi siswa di SMK 2 Yapenda Wiradesa.

Bab V Penutup, bagian ini memparkan tentang sebuah kesimpulan akhir dari proses penelitian dan berisikan juga saran-saran bagi peneliti yang membangun dan mendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan penulis. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai “ Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Resiliensi Siswa Di SMK Yapenda 2 Wiradesa Pekalongan, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk resiliensi siswa adalah sebagai pembimbing kognitif dan kepribadian, pembina rohani dan suri tauladan
2. Faktor yang pendukung resiliensi siswa adalah orang tua, kepribadian siswa, dan teman dekat. Sedangkan faktor penghambat resiliensi siswa adalah faktor resiko

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam
 - a) Guru PAI perlu menumbuhkan rasa empati yang tinggi kepada seluruh siswa agar dapat merasakan apa yang siswa rasakan dan melihat dunia melalui sudut pandang siswa sehingga guru PAI dapat dengan mudah memasuki dunia siswa.
 - b) Dengan wawasan dan kemampuan yang guru PAI miliki, guru PAI perlu menanamkan nilai-nilai islami berkaitan dengan resiliensi diri

secara intens kepada para siswa menjadi tegar dan tahan terhadap berbagai tantangan dan kesulitan yang akan dihadapi

- c) Guru PAI memiliki peran pembina rohani yang tidak hanya untuk menymapikan nilai-nilai islam tapi bagaimana nilai-nilai yang disampaikan tersebut dapat tertanam dalam pribadi masing-masing siswa.

2. Bagi Orang Tua

Orangtua merupakan orang yang paling memiliki andil dalam pembentukan resiliensi siswa sesuai dengan hasil penelitian ini. Dengan ini di harapkan orangtua mampu memahami perannya sebagai pembentuk resiliensi siswa dengan terus mendidik dan melatih anak dalam kesehariannya agar menjadi pribadi yang resilien

3. Bagi Peneliti

Kepada peneliti semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan ulang untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2008. *Bakat dan Kreativita*. Palembang : Noer Fikri Offset.
- Alfi, Syahri Rahmadani. 2019. *Pengaruh Aspek Psikologis Terhadap Resiliensi (Ketahanan) Mahasiswi PKKT Fakultas Taerbiyah Institut Ilmu Al-Quraan (IIQ) Jakarta Tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Quraan
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Aprriawal, Jabbal, 2012. *Resiliensi Pada Karyawan yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja(PHK)*, Empathy Vol, I no. 1 Desember
- Arumdina, Rahmawati. 2020. *Hubungan Resiliensi Siswa Keluarga Broken Home Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SD Al-ichsan Surabaya, Tesis*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Assegaf, Abd. Rachman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integral-Interkonektif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- Cambridge Advanced Leaner's Dictionary, Cambridge University Press
- Dede, Cahyadi. 2018. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dalam Pembinaan Kecerdasaan Emosional Pada Siswa Kelas V Di SDN Kota Batu 06 Bogor Tahun Ajaran 2018/109, Jurnal*. Bogor: STAI Al-Hidayah
- Drajat, Zakiyah. 2012. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Etika, Meiranti. 2020. *Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Resiliensi Akademik Siswa SMK di Semarang Utara, Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Febrinaliah, Rizki dan Ratih Arrum Listiyandini. 2016. *Hubungan Antara Self-Compassion Dengan Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba Dewasa awal*, Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia Vol. 1 No. 1
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2005. *Pendidikan Islam Integratif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Mutiara, Citra Mahmuda. 2018. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memebntuk Resiliensi Siswa SMP Islam Ruhama Tanggerang Selatan*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Pandu, Prapanca. 2016. *Pengaruh Tingkat Religiusitas Terhadap Self Resilience Siswa Kelas X Sekolah Menengah Keatas Negeri 2 Karanganyar*. Karanganyar : Univeristas Yogyakarta
- Rozi, M. Asep Fathur. 2015. *Profesinalisme Guru: Antara Beban dan Tanggung Jawab, Edukasi*, vol. 2
- Salim, Moh. Haitami Dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Sapuri, Rafy. 2009. *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modren*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Subandi. 2011. Sabar: Sebuah Konsep Psikologi, *Jurnal Psikologi*, Volume 38 No. 2
- Sukring. 2013. *Pendidik Dan Peserta Pendidik dalam Pendidikan Islam*. ,Jakarta: Graha Ilmu,
- Syarbini, Syarbini Amirullah. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Cilacap : Prima Pustaka.
- Tafsir, Ahmad. 2010. *filsafat pendidikan salami integrasi jasmani, rohani dan kalbu memanusiakan manusia*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Taufik Muhammad faisal akbar. 2015. *Upaya Guru PAI Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa dengan Pendekatan Islam Kelas X Di SMK Plus Darrasurur Kota Cimahi Semester Genap Tahun 2014/1015*. Cimahi : UPI
- Uyun, Zahrotul. 2012. Resilensi Pendidikan Dalam Karakter, *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 21 April
- Vicky Agaththia Putri Sigalingging. 2012. *Gambaran Resiliensi Pada Siswa SMP Korban Bullying, Skripsi*. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara
- Widuri, Erlina Lisyanti 2012. *Regulasi emosi dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama, Humanitas*, Vol.IX, NO 2.
- Wisnarni. 2018. *Implikas Guru Profesional dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Tarbawi : Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 14, No. 01.

Zaeni, Zanzan dan Alim. 2008. *The Power of sholat dhuha*. Jakarta : Quantum Media.